

L A P O R A N
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYRAKAT (PKM)



**PKM PELATIHAN ONLINE PEMBUATAN MASKER
GUNA MENCEGAH PENULARAN COVID-19 DI
KELURAHAN JREBENG LOR KEDOPOK KOTA
PROBOLINGGO**

Oleh:

Fahrudin, S.Pd., M.M.
Tofikur Rohman

NIDN. 0713019201 Ketua
NIM. 1720201383 Anggota

FAKULTAS SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
TAHUN 2020



YAYASAN NURUL JADID PAITON
**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN &
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
☎ 0888-3077-077
lp3m@unuja.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: NJ-T06/053/120/A.4/03.2020

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberi tugas kepada:

Nama : FAHRUDIN, S.Pd., M.M.
NIDN : 0713019201
Jabatan : Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid

Nama : TOFIKUR ROHMAN
NIM : 1720201383
Jabatan : Mahasiswa Fakultas Agama Islam

Diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berjudul "*PKM Pelatihan Online Pembuatan Masker Guna Mencegah Penularan Covid-19*". Surat Tugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga Juli 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Paiton, 20 Maret 2020

Kepala LP3M,



Achmad Fawaid
Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

Tembusan:

1. Wakil Rektor 1 Universitas Nurul Jadid (sebagai laporan)
2. Arsip

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul PKM : Pelatihan Online Pembuatan Masker Guna Mencegah Penularan Covid-19 di Kelurahan Jrebeng Lor Kedopok Kota Probolinggo

2. Nama Mitra Program PKM : Dinas Kesehatan/Pemdes/Ormas

3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Fahrudi, S.Pd, MM
 - b. NIDN : 0713019201
 - c. Jabatan/Golongan : -
 - d. Program Studi : Ekonomi
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Nurul Jadid
 - f. Bidang Keahlian : *Manajemen SDM*
 - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : Karanganyar Paiton / (0335)771732

4. Anggota Tim Pengusul (1) :
 - a. Nama Lengkap : Tofikur Rohman
 - b. NIM : 1720201383
 - c. Program Studi : Hukum Keluarga

5. Lokasi Kegiatan/Mitra (1) : Kelurahan Jrebeng Lor Kec. Kedopok Kota Probolinggo
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Kelurahan Jrebeng Lor Kecamatan Kedopok
 - b. Kabupaten/Kota : Probolinggo
 - c. Provinsi : Jawa Timur

6. Luaran yang Dihasilkan : HaKI

7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan

8. Biaya Total : Rp. 4.800.000,-
 - LP3M : Rp. 4.000.000,-
 - Sumber lain (mandiri) : Rp. 800.000,-

Probolinggo, 30 Juli 2020

Ketua Tim Pengusul

Fahrudin, S.Pd, MM.

NIDN. 0713019201

Mengetahui,

Kepala LP3M UNUJA



Achmad Fawaid, M.A., M.A.

NIDN. 2123098702

Abstrak

Rencana program pengabdian masyarakat (PKM) ini adalah kegiatan berupa pelatihan yang berhubungan dengan penyebaran virus Covid-19. Kegiatan pelatihan dilakukan secara online melalui channel Youtube sebagai media yang mudah diakses oleh berbagai kalangan masyarakat. Video pelatihan ini berupa bagaimana cara membuat masker guna mencegah penularan virus COVID-19. Objek dari pelatihan online ini adalah seluruh masyarakat khususnya yang berada di Indonesia. Metode yang dilakukan dalam kegiatan penyuluhan ini adalah dengan: 1) Membuat video pelatihan. 2) Mengupload video ke channel Youtube. 3) Menyebarkan link video penyuluhan melalui grup WhatsApp dan *personal chat*. 4) Menganalisa hasil penyebaran video dengan google analytics. Tujuan dari dilakukannya penyuluhan ini adalah: 1) Memberikan tambahan pengetahuan kepada masyarakat umum tentang bagaimana cara membuat masker guna mencegah terpapar virus COVID-19. 2) Menghemat biaya pengeluaran dimasa pandemi COVID-19. 3) Memberi paham bagi masyarakat yang belum mengetahui tentang cara membuat masker.

Katakunci: Pelatihan Online, Masker, Pencegahan, dan Penularan Covid19

BAB I

PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019, dunia dihebohkan dengan sebuah penyakit yang menimpa penduduk Wuhan di China. Penyakit tersebut adalah virus corona, atau bisa dikenal dengan covid-19, yaitu sebuah virus yang ditemukan pada manusia dan hewan. Hingga kini sudah ada total kasus infeksi COVID-19 di seluruh dunia sebanyak 39.002 kasus (Pakpahan, R., & Fitriani, Y., 2020). Sementara ada 44.892 pasien berhasil sembuh dari infeksi virus corona. Segala upaya pencegahan dan penanganan sudah dilakukan oleh pemerintah kita dalam menghadapi penyebaran virus ini, mulai dari semua warga dituntut untuk mencuci tangan sebelum atau sesudah bekerja dengan cairan seperti hand sanitizer atau mudahnya dengan sabun, pemberian jarak sosial dengan tidak langsung berkontak fisik dengan orang lain, meningkatkan spiritual keagamaan seperti membaca qunut nazilah atau amalan dan doa yang bisa menjauhkan kita dari virus corona (Windhiyana, E., 2020).

Yang tak kalah penting pula adalah anjuran pemerintah untuk menggunakan masker ketika hendak melangsungkan kegiatan diluar rumah. Upaya penggunaan masker ini perlu dilakukan karena selain penyebaran virus ini bisa melalui kontak fisik dengan orang lain, melainkan juga bisa melalui udara bersin dan batuk yang secara langsung akan tersebar dengan dibawa angin (Sutrisno, S., 2020). Masker untuk saat ini bisa dikatakan susah untuk mendapatkannya andaikan ada dibeberapa toko tidak akan dijual kecuali dengan harga yang lebih mahal dari biasanya, untuk mempermudah masalah ini, kami ingin memberi pengetahuan tentang tata cara pembuatan masker yang nyaman dipakai. Program ini meliputi pemberian materi terkait kegiatan pembuatan masker yang bisa dilakukan dirumah. Pelatihan online ini dilakukan untuk membatu warga mendapatkan informasi beserta peraktek pembuatan masker lebih mudah dengan konten video yang akan diunggah melalui youtube.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Rencana Program

1. Tahap Identifikasi

Tahap ini kami melakukan pencarian bahan yang akan dibuat masker seperti kain, yang mana kain ini sebagai benda pokok dalam pembuatan masker selain itu kami akan menyiapkan mesin jahit untuk mempermudah dan mempercepat pembuatan masker dan menghasilkan bahan yang lebih bagus dan efisien untuk digunakan.

2. Tahap Pembuatan Video

Pada tahap ini kami melakukan pembuatan video dengan alat seadanya seperti mobile android disertai aplikasi untuk editing video. Dalam hal ini aplikasi yang akan digunakan adalah Kina Master Pro untuk editor video di android agar proses pengeditan lebih fleksibel. Sedangkan proses editing video dilakukan dengan tujuan menambah teks, memperbaiki kualitas tampilan gambar atau suara, memotong video, mempercepat atau memperlambat gerak video, serta menambah konten video. Adapun materi yang dipraktikkan dalam konten video merupakan materi yang kami ambil dari beberapa referensi di youtube serta artikel lainnya yang berkenaan dengan alat-alat yang bisa digunakan untuk pembuatan masker.

3. Tahap Penyebaran Video

Tahap penyebaran video ini dilakukan secara online melalui laman youtube. Video praktik membuat masker pribadi akan diunggah melalui channel youtube kami. Video tersebut juga akan kami sebarkan melalui beberapa media sosial di akun facebook, dan instagram serta whatsapp selain itu, link video kami juga akan bagikan kepada masyarakat dan perangkat desa.

4. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini kami akan mengevaluasi hasil kerja dengan menggunakan google analytic, yang mana dengan menggunakan google analytic dapat mengetahui siapa saja yang melihat, berkomentar serta dapat mengetahui

perkembangan penyebaran video. Dan pada kesempatan evaluasi kami juga akan meminta kritik saran yang membangun terhdap video yang tentunya akan ada beberapa kekurangan dari beberapa aspek video yang kami unggah.

B. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

Seluruh tahapan kegiatan ini akan kami laksanakan dari rumah kami di desa Jrebeng Lor kecamatan Kedopok kota Probolinggo.

| Tahapan Kegiatan | Bulan Maret – Juli 2020 | | | |
|------------------|-------------------------|------------|------------|------------|
| | Bulan ke-1 | Bulan ke-2 | Bulan ke-3 | Bulan ke-4 |
| Identifikasi | | | | |
| Pembuatan Video | | | | |
| Penyebaran Video | | | | |
| Evaluasi | | | | |

C. Manfaat Program

Adapun beberapa manfaat kegiatan penyuluhan membuat masker adalah sebagai berikut :

1. Masyarakat dapat mengetahui cara membuat masker sendiri di rumah masing-masing.
2. Membantu masyarakat untuk dapat memunculkan ide membuat masker sendiri.
3. Masyarakat dapat memanfaatkan hasil penyuluhan untuk digunakan sebagai modal melakukan bisnis yang hemat dan mudah.

D. Pihak- Pihak yang Dilibatkan Dalam Program

| No | Stakeholder | Dukungan |
|----|------------------|---|
| 1. | Instansi Lainnya | |
| | LP3M UNUJA | <p>Membina, mendampingi, sekaligus mendorong pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat di sekitar lingkungan masing-masing individu mahasiswa</p> <p>Mendorong mahasiswa untuk tetap aktif menyalurkan kreatifitas dan tenaga berupa pelayanan jasa terhadap masyarakat baik secara offline atau online selama masa pandemi covid 19.</p> |
| 2. | Pihak Lain | |
| | Teman | Membantu proses pembuatan video hingga editing video sehingga membuat pekerjaan kami lebih terasa ringan dan cepat. |
| | | |

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

PKM merupakan pengabdian dosen kepada masyarakat sebagai implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dengan mengeditifikasi beberapa masalah di masyarakat tertentu. PKM dilaksanakan di luar kampus dan memberikan pemahaman baru dalam belajar bagi mahasiswa sehingga diharapkan mampu memahami kehidupan bermasyarakat yang sangat berguna sebagai bekal di masa mendatang. Berikut beberapa sasaran dan hakikat tujuan PKM adalah;

1. Mahasiswa, diharapkan mampu berpikir lebih luas dan bekerja interdisipliner;
2. Masyarakat, memperoleh masukan maupun sumbangan idea atau buah fikir mahasiswa dan tenaga untuk memecahkan problematika yang kerap terapan terjadi ditengah-tengah masyarakat;
3. Perguruan Tinggi, Universitas Nurul Jadid akan menjadi lebih berkembang dibidang ilmu pengetahuan.

A. Proses Pelaksanaan Kegiatan PKM

PKM ini diselenggarakan dengan format pelaksanaan yang berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, yang mana PKM kali ini dilaksanakan secara individu dengan program kerja yang bertemakan COVID-19. PKM kali ini bisa dilaksanakan di dalam rumah atau di luar rumah. Mengingat adanya COVID-19 yang menjadi penyebab utama terjadinya perubahan terhadap proses pembelajaran di Indonesia.

Pelaksanaan PKM diawali dengan mempersiapkan program kerja sesuai tema yang telah ditentukan. Adapun program kerja yang penulis laksanakan adalah “Pelatihan Online Pembuatan Masker Guna Mencegah Penularan COVID-19”. Adanya judul program kerja diatas tidak lepas dari persetujuan dosen reviewer, yang mempertimbangkan judul program yang diusulkan sesuai atau tidak dengan tema yang telah tersedia, sekaligus tahap ini akan menjadi penentu apakah program kerja akan disetujui atau ditolak

Kemudian dilanjutkan dengan pembuatan proposal sesuai dengan sistematika penulisan pembuatan proposal yang ditentukan oleh pihak Universitas.

Proposal yang telah terbuat akan dikumpulkan dikumpulkan kepada reviewer melalui via email, revisi laporan dikerjakan setelah pengoreksian dari dosen reviewer diberikan pada penulis. Setelah proposal dan hasil revisi proposal diterima dilanjutkan dengan pelaksanaan program kerja. Pertama-tama penulis membaca artikel yang berkaitan dengan judul yang telah disetujui oleh reviewer. Setelah membaca artikel dan mengetahui bahan dan alat apa saja yang perlu disiapkan barulah penulis bisa memuliah pembuatan masker. Adapun bahan dan alat yang diperlukan untuk membuat masker yaitu kain gunting jarum benang mesin jahit penggaris alat tulis dan setrika.

Berikut proses pembuatan masker adalah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan kain ukuran 30 cm × 18 cm. Dengan menggarisi kain terlebih dahulu agar proses pengguntingan kain nantinya akan menghasilkan potongan kain yang lurus
- b. Menjahit dua sisi samping yang berukuran 18 cm. Terbentuknya kain yang berukuran 30 cm × 18 cm dilanjutkan dengan menjahit kedua sisi lebar, penjahitan disisi ini agar kain bekas potongan tadi terjahit kebelakang yang akhirnya akan menghasilkan bentuk kain mulus dan rapi tanpa adanya benang kecil yang keluar dari kain
- c. Menandai di setiap sudut kain dengan jarak 5 cm. Tanda disini dibuat untuk memudahkan penulis dalam proses menjahit yang nantinya tanda 5 cm akan dilipat kebelakang. Setelah terbentuknya kain dengan lipatan kebelakang maka ukuran kain akan berubah menjadi 20 cm × 18 cm.
- d. Lipat kain ke belakang sesuai dengan tanda yang telah dibuat. Lipatan kebelakang akan menambah ketebalan kain masker yang akan digunakan dan lipatan ini akan memunculkan ruang yang bisa diselipkan satu lembar tisu.
- e. Beri tanda pada sisi panjang dengan jarak masing-masing 2 cm sebanyak lima tandadan lakukan pada sisi lainnya. Pemberian tanda dikedua sisi ini agar memudahkan penulis untuk menjahit dan menghasilkan beberapa lipatan yang sama.
- f. Dilanjutkan dengan melipat kain dari tanda 2 cm yang sudah terbentuk lipatan dari tanda yang pertama ke garis selanjutnya;

- g. Setrika kain yang sudah terlipat. Penyetrikaan ini dilakukan agar supaya kain yang sudah terlipat tidak mudah kembali ke bentuk semula dan diapit dengan jarum, lakukan hal yang sama pada garis berikutnya hingga membentuk 3 lipatan. Beberapa lipatan ini bisa membuat masker tampak terlihat lebih kecil namun memiliki luas yang bisa menutupi wajah bagian dari ujung hidung sampai dagu bagian bawah
- h. Jahit dua sisi samping (sisi lebar).Setelah terbentuknya tiga lipatan bisa dilanjutkan dengan menjahit bagian tepi sisi lebar agar memudahkan proses penjahitan antara bagian utamanya masker dengan tali masker, pada tahap penjahitan disini kerap kali terjadi kesalahan ketika menjahit masker bagian yang sedang terlipat, oleh karenanya penulis menyetrika dan mengaikat bagian kain yang terlipat agar tidak mudah kembali ke bentuk semula tanpa lipatan.
- i. Siapkan kain berukuran $3,5 \text{ cm} \times 8,5 \text{ cm}$ yang nantinya akan digunakan sebagai tali masker.Setelah pembuatan bagian utama masker telah selesai dibuat penulis melanjutkan ke bagian tali masker dengan menyiapkan tali yang berukuran lebar $3,5 \text{ cm} \times$ panjang $8,5 \text{ cm}$.
- j. Tekuk dan Jahit kain ke dua sisi yang berukuran $8,5 \text{ cm}$.Kemudian dilanjutkan dengan menekuk ke dalam bagian sisi kain (panjang $8,5$) dan dijahit dengan mesin jahit.
- k. Menyatukan bagian masker selesai dibuat satukan dengan dijahit.Tahap terakhir dari pembuatan masker setelah semua bagian masker telah tersedia adalah dengan menjahit kedua tali masker ke bagian tepi badan masker, upayakan penjahitan tali masker dijahit dengan lurus sehingga akan menghasilkan masker yang memiliki tali yang sama panjangnya. Penjahitan pada bagian ini bisa dilakukan secara berulang-ulang untuk menghindari terlepasnya tali masker dari bagian utama masker.

Penggarapan masker disini didokumentasikan melalui video Smartphone dengan meminta bantuan kepada saudara penulis tanpa menggunakan alat perekam yang lain dan tripod. Pembuatan video ini dikerjakan dengan merekam beberapa video dari videon yang berdurasi lima menit hingga dua belas menit, pembuatan video seperti ini dilakukan untuk menghindari terjadinya kesalahan perekaman video yang tidak menutup kemungkinan akan terjadi kesalahan ditengah-tengah

pembuatan video, kesalahan ini akhirnya akan merusak beberapa adegan yang sudah terekam beberapa menit sebelumnya. Selain itu cara pembuatan video yang penulis lakukan dengan merekam video yang berdurasi tidak terlalu panjang agar setelah video yang telah direkam bisa dipindah ke laptop karena memori smartphon yang penulis gunakan sudah terpakai sampai batas maksimal.

Setelah perekaman semua video selesai barulah penulis menyatukan menjadi satu video dengan menggunakan aplikasi Kine Master, penulis juga memberikan beberapa backsond, pemberian suara backsond akan memberi dukungan visual dalam video. Denga ada backsond maka kesan/pesan visual dalam video akan semakin menonjol, sehingga konten video akan mudah dipahami dan tidak akan membosankan bahkan membuat penonton lebih betah melihat materi/konten video yang penulis unggah jika kombinasi gambar dan tulisan dalam video sudah apik.

Untuk konten video yang penulis buat adalah video yang tanpa penjelasan suara dengan perkataan langsung melainkan penjelasan di dalam video menggunakan beberapa kalimat yang penulis tambahkan setelah selesai mempersiapkan video dan suara video (backsond).

Pemublikasian video ini melalui laman You Tube pada tanggal 22 Mei 2020 setelah selesainya pembuatan dan pengeditan video, yang mana sejauh ini video yang telah diupload sudah ditonton 106 kali. Link video pembuatan masker penulis sebarkan ke beberapa teman melalui WhatsApp guna untuk terus meningkatkan jumlah pemahaman kepada masyarakat. Berikut adalah link videonya: <https://youtu.be/ME1gYIGwKp0>

Untuk lebih pahamnya mengenai program kerja yang penulis buat berikut adalah tabel program kerja dengan rinci yang mencantumkan uraian kegiatan dan waktu pelaksanaan:

| No | Uraian kegiatan | Waktu Pelaksanaan |
|----|--|-------------------|
| 1. | Penulis mempersiapkan program Pengabdian Kepada Masyarakat | 29– 30 Maret 2020 |
| 2. | Mengajukan usulan program kerja ke dosen reviewer | 01 April 2020 |
| 3. | Pembuatan proposal | 01 - 05 Mei 2020 |

| | | |
|----|--|-------------------|
| 4. | Pembuatan revisi proposal | 06 – 07 Juni 2020 |
| 5. | Identifikasi program, dengan mempersiapkan beberapa kebutuhan untuk membuat masker | 09 - 10 Juni 2020 |
| 6. | Memulai rangkaian pembuatan masker dengan menggunakan mesin jahit serta didokumentasikan dengan rekam video melalui smartphone | 14 Juni 2020 |
| 7. | Pembuatan dan pengeditan video dengan menggunakan aplikasi pendukung (Kine Master dan Lexis Audio Editor) | 15 – 21 Juli 2020 |
| 8. | Memublikasikan konten video melalui laman You Tube serta menyebarkan link video melalui WhatsApp | 22 Juli 2020 |
| 9. | Mengevaluasi program kerja | 24 – 30 Juli 2020 |

B. Faktor Pendukung dan Penghambat

Terlaksananya program kerja yang penulis kerjakan bukan berarti sempurna dan lancar sesuai apa yang diharapkan, sekalipun bisa diselesaikan sebelum tenggat waktu maksimal penulis menjumpai beberapa faktor yang mempengaruhi proses pelaksanaan program kerja, diantaranya sebagai berikut:

1. Faktor pendukung

Program kerja yang penulis rancang dapat dilaksanakan dengan baik dengan adanya beberapa faktor pendukung seperti tidak perlu lagi untuk meminja, menyewa atau bahkan membeli mesin jahit sendiri, karena memang sudah tersedia di dalam rumah. Dengan mesin jahit penulis dapat membuat masker dengan lebih rapi dan dapat menghemat waktu dari pada menjahit tanpa menggunakan mesin jahit, serta bisa memberikan hasil yang lebih bagus. Perlu diketahui dalam pengoprasian mesin jahit perlu ketelatenan dan kehati-

hatian karena jika ada kesalahan sedikit saja tangan akan ikut terjahit dan menghsaikan luka yang cukup serius.

Faktor lainnya adalah sudah mengenalnya penulis tentang bagaimana cara menjahit dengan benar tanpa harus mengikuti kursus menjahit terlebih dahulu atau belajar ke orang lain di luar rumah, yang mana jika masih perlu bagi penulis untuk mengikuti kursus menjahit maka akan menghabiskan waktu yang cukup lama dan akan merasa kekurangan waktu dalam pelaksanaan program PKM.

Kain sebagai bahan utama pembuatan masker yang sudah tersedia di dalam rumah juga termasuk faktor pendukung bagi penulis dalam melaksanakan program kerjasehingga penulis tidak perlu membeli kain karena sudah ada sisa kain dari pembuatan baju dan keset rumah. Dalam hal ini penulis bisa menghemat dana dalam pelaksanaan program kerja

2. Faktor penghambat

Adapun hambatan dalam pelaksanaan program PKM adalah terbatasnya paket data untuk mengunduh beberapa aplikasi yang dibutuhkan selama penggarapan program kerja seperti aplikasi mengedit video (Kine Master) dan aplikasi pembersih suara bising (Lexis Audio Editor). Masalah ini ditemukan sebelum menerimanya penulis paket data yang sudah disediakan oleh pihak Universitas.

Kurang pengalaman dalam mengedit video juga merupakan faktor pengahambat bagi penulis untuk kelancaran mengerjakan pengeditan video, namun masalah ini penulis bisa mengatasinya dengan mempelajari tutorial cara mengedit video menggunakan aplikasi Kine Master yang banyak tersedia di You Tube

Faktor lain yang cukup menghambat diawal pengerjaan program kerja adalah tidak adanya alat ketik seperti laptop atau computer faktor ini menghambat penulis dalam penggarapan proposal dan pembuatan hasil revisi proposal, sehingga penulis baru bisa mengumpulkan proposal dan hasil revisi proposal diakhir tenggat waktu yang telah ditentukan.

Faktor penghambat lain adalah baru pertama kalinya penulis membuat masker sekaligus bersmaan pembuatan ini dikerjakan di depan kamera yang

membuat penulis merasa gerogi, sehingga penulis harus mengulangi beberapa kali penjahitan masker dikarenakan ada beberapa kesalahan.

Faktor lain yang juga penulis alami adalah pembuatan video yang tidak bisa dijelaskan secara langsung dengan lisan oleh penulis, dikarenakan penulis tidak menemukan tempat yang sepi sunyi ketika tengah melaksanakan program kerja. Awal pembuatan konten video penulis mengingikan penjelasan langsung dengan namun rencan program kerja ini dibenturkan dengan suasana tempat (rumah) yang selalu ramai maka pembuatan video seringkali di tunda hingga berulang-ulang dan penulis mengambil inisiatif lain dengan penjelasan video akan menggunakan tulisan bukan dengan suara lisan.

C. Rencana Tahap Selanjutnya

Setelah semua target dari beberapa program yang dirancang tercapai, maka penulis akan mengevaluasi program untuk mengetahui sejauh mana kesadaran akan pentingnya mengikuti anjuran pemerintah untuk memakai masker ketika berada di luar rumah, baik untuk berkerja atau hanya sekedar mencari hiburan. Selain itu penulis akan mengadakan kerja sama dengan penjahit yang sudah terbiasa membuat masker untuk menyediakan lebih banyak masker dan in sya Allah akan didonasikan ke beberapa daerah dimana masyarakat di daerah tersebut minim ditemukannya masker.

BAB IV

PENUTUP

Virus COVID-19 muncul pada akhir tahun 2019, virus ini sudah tersebar ke beberapa negara dan sejauh ini sudah kurang dari 178 negara salah satunya adalah negara Indonesia. Penyebaran virus ini bisa dikategorikan virus dengan penyebaran yang cepat yaitu melalui kontak fisik dengan orang lain. Segala upaya pencegahan dan penanganan sudah dilakukan oleh pemerintah dalam menghadapi penyebaran virus COVID-19 salah satunya adalah pemerintah menganjurkan kepada seluruh warga untuk menggunakan masker ketika hendak melangsungkan kegiatan diluar rumah.

Penulis melaksanakan program berupa pelatihan online pembuatan masker guna untuk mencegah penyebaran virus COVID-19 dengan metode sebagaimana berikut 1) Membuat video pelatihan. 2) Mengupload video ke channel Youtube. 3) Menyebarkan link video penyuluhan melalui grup WhatsApp dan *personal chat*. 4) Menganalisa hasil penyebaran video dengan google analytics. Manfaat pembuatan konten video pelatihan pembuatan masker adalah;

- Masyarakat dapat mengetahui cara membuat masker sendiri di rumah masing-masing.
- Membantu masyarakat untuk dapat memunculkan ide membuat masker sendiri.
- Masyarakat dapat memanfaatkan hasil penyuluhan untuk digunakan sebagai modal melakukan bisnis yang hemat dan mudah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiah, S., Farida, A. S., & Muslim, J. Inovasi kebijakan publik tentang pencegahan dan penanggulangan corona virus disease 19 (Covid-19) di Jawa Barat. *Digital Library Uin Sunan Gunung Djati*.
- Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 4(2), 30-36.
- Sulastri, N. M., Maharani, J. F., & Sarilah, S. (2020). Mendongeng Bersama Anak Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(1).
- Sutrisno, S. (2020). Increased Learning Activities And Outcomes Through Online Learning With Google Classroom In The Covid-19 Pandemic Period. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5(1), 95-106.
- Utomo, A. P., Primaningtyas, W. E., Ahmad, M. M., Kusminah, I. L., Andiana, R., Nindyapuspa, A., ...& Ningrum, D. S. (2020). Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer dan Aplikasi Pola Hidup Bersih di SMK Negeri 4 Surabaya dalam Upaya Menyikapi Pandemi COVID-19. *Educivilia: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 1(2), 111-118.
- Widiadnya, P. I. G. A. V. (2020). Semiotika Tanda Verbal Dan Visual Pada Iklan Kampanye Pencegahan Penyebaran Covid-19. *KULTURISTIK: Jurnal Bahasa dan Budaya*, 4(2), 10-18.
- Windhiyana, E. (2020). Dampak Covid-19 terhadap kegiatan pembelajaran online di sebuah perguruan tinggi kristen di Indonesia. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(1), 1-8.

Lampiran-lampiran

(Berisi foto dokumentasi saat melaksanakan kegiatan)



Memberikan tanda garis pada bagian kain yang akandigunting



Pengguntingan kain sesuai dengan garis



Proses penjahitan bagian utama masker



Badan masker yang telah siap



Proses pembuatan tali masker



Penjahitan tali masker ke badan masker



Hasil pembuatan masker yang siap digunakan



Gambar masker yang nyaman dipakai



Bukti pemublikasian video melalui channel You Tube

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2020

Judul PKM : Pelatihan Online Pembuatan Masker guna Mencegah Penularan Covid-19 di Kelurahan Jrebeng Lor Kedopok Kota Probolinggo
Lokasi : Kelurahan Jrebeng Lor Kecamatan Kedopok Kota Probolinggo

| NO | URAIAN | ACUAN REVIEWER | CATATAN REVIEWER |
|----|------------------------|--|--|
| 1 | Masalah yang ditangani | Judul | Baik |
| | | Latar belakang | Cukup, abstrak setidaknya berisi 3 hal, latar belakang dilakukannya KKN tersebut, metode pelaksanaannya seperti apa kemudian hasilnya apa saja |
| | | Program yang akan dilaksanakan | Baik |
| | | Tujuan program | Baik |
| 2 | Metode Pelaksanaan | Tahapan-tahapan kegiatan | Baik |
| | | Timeline kegiatan | Baik |
| | | Manfaat program | Baik |
| | | Kelayakan mitra | Cukup |
| 3 | Hasil dan Pembahasan | Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan | Baik |
| | | Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan | Cukup |
| | | Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran | baik |
| 4 | Penutup | Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan | Kesimpulan tidak sesuai dengan hasil dan pembahasan |

| | | | |
|--|--|--------------------------|-----------------------------|
| | | Relevansi daftar pustaka | Sangat minim daftar pustaka |
|--|--|--------------------------|-----------------------------|

Paiton,30 Juli 2020

Reviewer

Ismail Marzuki, MH

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/120/A.4/03.2020
tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020
Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

FAHRUDIN, S.Pd. MM

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/120/A.4/03.2020
tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020
Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

FAHRUDIN, S.Pd, MM